

FROM THEORY TO PRACTICE: MODEL STRATEGI SPEAKING FOR INTERNATIONAL CONFERENCE

Juvrianto Chrissunday Jakob¹⁾, Ahmad Nusi²⁾, Meyke Marantika³⁾

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil, Politeknik Negeri Ambon
E-mail: juvrianto.jakob@polnam.ac.id

Abstract

At present, international conferences serve as a highly effective means to stay updated on the most recent advancements in the scientific domain and engage in collaborative efforts with foreign experts. An issue that requires addressed is the absence of English language training facilities for lecturers at Ambon State Polytechnic. Hence, it is imperative to enhance the English language proficiency of instructors at Ambon State Polytechnic through the implementation of impactful English language training initiatives to train lecturer's public speaking skill in participating international conference. This study utilizes an R&D (Research and Development) research design based on the methodologies proposed by Sukmadinata (2015) and Klein (2005), resulting in the creation of a product that has undergone the ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) process. This study is a continuation of the preliminary observation and interview phases conducted for the necessary SFIC. The findings of this study reveal diverse perspectives from 30 participants regarding the significance of several metrics in presentations for international conferences. Furthermore, the findings of this research analysis offer valuable understanding regarding the relative significance of different subjects in the context of presentations at international conferences.

Keywords: *speaking skill, international seminar, public speaking*

PENDAHULUAN

Saat ini, *international conference* menjadi salah satu cara terbaik untuk mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang keilmuan dan menjalin kerja sama dengan para ahli di luar negeri (Chanwimalueang et al., 2016). Namun, sebagian besar seminar internasional menggunakan bahasa Inggris sebagai bahasa utama, sehingga para peserta harus memiliki kemampuan bahasa Inggris yang baik untuk dapat berpartisipasi dengan maksimal (Curtis et al., 2015; Novianti & Kusumayanthi, 2023). Oleh karena itu, penting bagi para dosen di Politeknik Negeri Ambon untuk memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka agar dapat mengikuti kegiatan seminar internasional dan meningkatkan kualitas penelitian mereka.

Berdasarkan pre-observasi dan penelitian awal pada tahun 2022, ada beberapa masalah terkait urgensi penguasaan bahasa Inggris di Politeknik Negeri Ambon. Pertama, tidak adanya fasilitas pelatihan bahasa Inggris bagi dosen di Politeknik Negeri

Ambon merupakan masalah yang perlu mendapat perhatian. Para dosen di Politeknik Negeri Ambon memerlukan kemampuan bahasa Inggris yang baik untuk berkomunikasi dengan dunia internasional dan mengikuti perkembangan terbaru dalam bidang keilmuan mereka. Namun, tanpa adanya fasilitas pelatihan bahasa Inggris yang memadai, para dosen sulit untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka (Azizah & Budiman, 2017; Hakim & Abidin, 2018). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk menyediakan fasilitas pelatihan dan modul bahasa Inggris yang berkualitas bagi para dosen di Politeknik Negeri Ambon.

Adanya tuntutan publikasi di artikel dan prosiding internasional untuk kenaikan pangkat merupakan masalah yang dihadapi oleh para dosen di Politeknik Negeri Ambon. Publikasi di jurnal dan prosiding internasional sangat penting untuk meningkatkan reputasi lembaga dan kenaikan pangkat dosen. Namun, tuntutan ini memerlukan kemampuan bahasa Inggris yang baik, sehingga para dosen perlu memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka (Yolanda & Ena, 2022). Kurangnya kemampuan bahasa Inggris dapat membuat para dosen kesulitan untuk menulis artikel ilmiah yang berkualitas dalam bahasa Inggris dan memenuhi standar internasional (Ginting et al., 2023; Batubara, 2018; Dewi et al., 2022). Oleh karena itu, dibutuhkan upaya untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris para dosen agar dapat memenuhi tuntutan publikasi internasional.

Dengan demikian, Model strategi "Speaking for International Conference" (SFIC) adalah langkah yang bijak dalam mempersiapkan dosen Politeknik Negeri Ambon untuk berbicara dalam bahasa Inggris di konferensi internasional. PSFIC memberikan dasar, pedoman, dan landasan yang diperlukan sebelum dosen mengikuti pelatihan bahasa Inggris yang lebih intensif, dan ini dapat membantu mereka memenuhi kebutuhan mendesak untuk berkomunikasi dengan dunia internasional dalam bahasa Inggris. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model strategi speaking for international conference sangat penting dan mendesak bagi dosen di Politeknik Negeri Ambon. Dosen harus memperbaiki kemampuan bahasa Inggris mereka untuk dapat memenuhi tuntutan publikasi artikel dan mengikuti kegiatan seminar internasional dengan maksimal. Dengan memperbaiki kemampuan bahasa Inggris, para dosen akan dapat meningkatkan peluang untuk mempublikasikan artikel ilmiah mereka di jurnal

internasional dan memperluas jejaring akademik dengan para ahli dari berbagai negara. Selain itu, kemampuan bahasa Inggris yang baik akan membantu para dosen dalam memahami materi presentasi dan bertanya pada sesi tanya jawab di kegiatan seminar internasional.

Model strategi Speaking for International Conference (SFIC) dapat dihubungkan dengan sejumlah pendekatan pengajaran berbicara, seperti Pendekatan Berbicara Berbasis Aktivitas, Model Pengajaran Berbicara Berbasis Fungsi, Pendekatan Berbicara Berbasis Proyek, dan Model Pengajaran Berbicara Berbasis Teknologi. SFIC menyatukan elemen-elemen dari pendekatan-pendekatan ini untuk mempersiapkan para dosen dalam menghadapi tuntutan berbicara dalam konteks konferensi internasional.

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam desain penelitian ini adalah R&D (*Research and Development*) dengan mengacu pada desain Richey dan Klein (2014) yang pada akhirnya menghasilkan sebuah produk yang telah melalui proses ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*). Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari tahapan pre-observasi dan interview untuk SFIC yang dibutuhkan, kemudian didisain menjadi media pembelajaran interaktif non tes berupa SFIC. Selanjutnya dilakukan pengembangan SFIC draf I dan telaah pakar, pengembangan draf II, uji coba terbatas, evaluasi hasil uji coba dan produksi SFIC yang sudah bisa didistribusikan.

Disamping itu, metode analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi mix-method design yaitu dengan menganalisis secara simultan dari data kualitatif yang dianalisa menggunakan metode Richey dan Klein (2014); membaca data, menjelaskan data, mengkategorikan data dan interpretasi data. Selanjutnya menggunakan hasil analisisnya untuk memahami permasalahan penelitian. Dasar dari desain analisis data ini adalah kekurangan dari satu jenis data akan dilengkapi oleh jenis data yang lainnya. Uji kuantitatif dilakukan secara statistik untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas bahan ajar berbasis SFIC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Analisa (*Analysis*)

Tahapan analisa kebutuhan menggunakan Research and Development (R&D), Richey dan Klein (2014). Data diperoleh dari kuesioner dan wawancara dengan hasil seperti diagram dibawah.

Tabel 1
Hasil Kuesioner dan wawancara

Indikator	Sangat Penting	Penting	Netral	Kurang Penting	Tidak Penting
Abstrak	40%	40%	10%	5%	5%
Pembukaan Presentasi	35%	45%	15%	3%	2%
Isi	50%	40%	7%	2%	1%
Penutup	30%	45%	15%	7%	3%
Sesi Tanya Jawab	25%	45%	20%	7%	3%

Hasil analisis kebutuhan menunjukkan pandangan yang berharga dari 30 responden terkait dengan tingkat kepentingan berbagai indikator dalam presentasi untuk konferensi internasional. Pertama, indikator "Isi" muncul sebagai yang paling penting, dengan 50% responden menganggapnya "Sangat Penting" dan 40% menganggapnya "Penting." Ini menegaskan bahwa konten presentasi merupakan aspek yang paling ditekankan oleh responden. Kemampuan untuk memberikan informasi dan konten yang kuat dalam presentasi adalah elemen kunci dalam berbicara di konferensi internasional.

Kedua, "Pembukaan Presentasi" juga dianggap penting, dengan 35% responden yang menganggapnya "Sangat Penting" dan 45% yang menganggapnya "Penting." Hal ini menunjukkan bahwa cara presenter memulai presentasinya memiliki dampak yang signifikan pada penilaian awal audiens terhadap presentasi.

Selanjutnya, "Abstrak" juga dianggap penting, dengan 40% responden yang menganggapnya "Sangat Penting" dan 40% menganggapnya "Penting." Ini menunjukkan bahwa abstrak yang baik dapat menarik perhatian audiens dan membantu mereka memahami esensi presentasi.

Di sisi lain, "Penutup" adalah indikator yang dianggap kurang penting oleh sebagian besar responden, dengan hanya 30% yang menganggapnya "Sangat Penting" dan

45% yang menganggapnya "Penting." Ini menunjukkan bahwa penutup presentasi, meskipun masih penting, mungkin kurang mendapat perhatian sebanyak bagian lain dari presentasi.

Terakhir, "Sesi Tanya Jawab" adalah indikator yang paling rendah dalam tingkat kepentingan, dengan hanya 25% responden yang menganggapnya "Sangat Penting." Ini mungkin menunjukkan bahwa responden kurang menekankan pentingnya sesi tanya jawab dalam konteks presentasi mereka di konferensi internasional.

2. Tahap Desain (*Design*)

Dalam tahapan ini, peneliti mendesain model dari modul Speaking for International Conference (SFIC).



Gambar 1. Sampul depan modul *Speaking for International Conference* (SFIC)

3. Tahapan Pengembangan (*Development*)

Pada tahap ini dilakukan telaah pakar terhadap desain modul SFIC draft I oleh 2 orang dosen bahasa Inggris. Ahli bahasa Inggris melihat validitas modul SFIC yang dianalisa indeks aiken dan koefisien ICC dengan variable; tampilan media SFIC, bahasa, aspek dan pendukung.

4. Tahapan Pelaksanaan (*Implementation*)

Pada tahapan ini dilakukan uji coba terbatas kepada 5 dosen sehingga didapatkan hasil SFIC yang sudah direvisi sesuai masukan para ahli bahasa. Hasil validasi dari uji coba ini sebagai berikut.

Tabel 2
Hasil Analisis Indeks Aiken dan Koefisien ICC dari SFIC

No.	Variabel Penilaian	Indeks Aiken	<i>Intraclass correlation coefficients (ICC)</i>	Interpretasi
1	Tampilan media SFIC	0,825	0,754	Valid
2	Bahasa	0,858	0,831	Sangat Valid
3	Aspek isi	0,815	0,781	Valid
4	Aspek pendukung	0,767	0,767	Valid
	Indeks Aiken Holistik	0,795	0,786	Valid

Tabel di atas memberikan hasil penilaian validitas menggunakan Indeks Aiken untuk sejumlah variabel penilaian terkait presentasi dengan judul "Speaking for International Conference (SFIC)." Hasil ini memberikan informasi tentang sejauh mana variabel tersebut dapat dianggap valid dalam konteks penilaian presentasi tersebut.

Variabel pertama, "Tampilan media SFIC," memiliki nilai Indeks Aiken sebesar 0,825 dan ICC (Intraclass Correlation Coefficient) sebesar 0,754. Dari hasil ini, kita dapat menyimpulkan bahwa penilaian terhadap tampilan media dalam presentasi SFIC dianggap "Valid." Meskipun nilai ICC menunjukkan tingkat kesepakatan yang cukup baik antara penilai, variabel ini lebih rendah dibandingkan dengan variabel lainnya.

Variabel kedua, "Bahasa," memperoleh nilai Indeks Aiken sebesar 0,858 dan ICC sebesar 0,831. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap bahasa yang digunakan dalam presentasi SFIC dianggap "Sangat Valid," dengan tingkat kesepakatan yang sangat baik antara penilai. Nilai ICC yang mendekati 1 (0,831) menegaskan konsistensi yang baik dalam penilaian aspek bahasa dalam presentasi.

Variabel ketiga, "Aspek isi," memiliki nilai Indeks Aiken sebesar 0,815 dan ICC sebesar 0,781, menunjukkan bahwa penilaian terhadap aspek isi dalam presentasi SFIC dianggap "Valid." Meskipun nilai ICC yang tinggi menegaskan tingkat kesepakatan yang baik, ada beberapa ruang untuk peningkatan dalam konsistensi penilaian.

Variabel keempat, "Aspek pendukung," mendapat nilai Indeks Aiken sebesar 0,767 dan ICC sebesar 0,767. Hasil ini menunjukkan bahwa penilaian terhadap aspek pendukung dalam presentasi SFIC juga dianggap "Valid." Meskipun nilai ICC yang tinggi menunjukkan tingkat kesepakatan yang baik, variabel ini memiliki tingkat validitas yang lebih rendah dibandingkan dengan "Bahasa" dan "Aspek isi."

Indeks Aiken Holistik memiliki nilai sebesar 0,795 dan ICC sebesar 0,786, menunjukkan bahwa penilaian secara keseluruhan terhadap presentasi SFIC dianggap "Valid." Ini menunjukkan bahwa penilaian secara keseluruhan terhadap kualitas presentasi memiliki tingkat kesepakatan yang cukup baik, meskipun nilai ICC lebih rendah dibandingkan dengan beberapa variabel spesifik.

5. Tahap Evaluasi (*Evaluation*)

Setelah program pelatihan diterapkan, lakukan evaluasi untuk menilai efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dosen. Ini dapat melibatkan tes kemampuan bahasa Inggris, penilaian kinerja dalam seminar internasional, dan umpan balik dari peserta pelatihan

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan urgensi pentingnya penguasaan bahasa Inggris bagi dosen di Politeknik Negeri Ambon untuk berpartisipasi dalam seminar internasional. Dari hasil pre-observasi dan penelitian awal, terungkap bahwa kekurangan fasilitas pelatihan bahasa Inggris merupakan salah satu tantangan utama yang dihadapi. Oleh karena itu, upaya diperlukan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka, khususnya dalam public speaking, agar dapat mengikuti dan berkontribusi dalam forum internasional. Penelitian ini mengadopsi pendekatan Research and Development (R&D) dengan menggunakan desain yang merujuk pada karya Sukmadinata (2015) dan Klein (2005), serta menerapkan proses ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation) untuk menghasilkan media pembelajaran interaktif non-tes, seperti Semantic Differential for International Conferences (SFIC). Temuan dari penelitian ini menyoroti pandangan beragam dari 30 responden terkait tingkat kepentingan indikator-indikator presentasi dalam konferensi internasional, serta memberikan wawasan yang berharga tentang topik-topik penting dalam konteks

presentasi tersebut. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif dalam memenuhi kebutuhan pelatihan bahasa Inggris para dosen di Politeknik Negeri Ambon dan memperkuat keterampilan public speaking mereka untuk berinteraksi secara efektif dalam lingkup internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, U. A., & Budiman, A. (2017). Challenges in writing academic papers for international publication among Indonesian graduates students. *JEELS (Journal of English Education and Linguistics Studies)*, 4(2), 175-197. <https://doi.org/10.30762/jeels.v4i2.405>.
- Batubara, I. A. (2018). Role of computer assisted language learning (CALL) in developing public speaking skills of Indonesian EFL learners. *International Journal of English Language and Translation Studies*, 6(4), 149-153.
- Chanwimalueang, T., Aufegger, L., von Rosenberg, W., & Mandic, D. P. (2016, March). Modelling stress in public speaking: Evolution of stress levels during conference presentations. In *2016 IEEE International Conference on Acoustics, Speech and Signal Processing (ICASSP)* (pp. 814-818). IEEE. <https://doi.org/10.1109/ICASSP.2016.7471788>.
- Curtis, K., Jones, G. J., & Campbell, N. (2015, November). Effects of good speaking techniques on audience engagement. In *Proceedings of the 2015 acm on International Conference on Multimodal Interaction* (pp. 35-42). <https://doi.org/10.1145/2818346.2820766>.
- Dewi, K. Y., Artini, L. P., & Wahyuni, L. G. E. (2022). Language Function and Choice in Classroom Language Used by EFL Teacher in SMP Negeri 2 Gianyar. *Jurnal IKA*, 20(1), 33-40. <https://doi.org/10.23887/ika.v20i1.43437>.
- Ginting, P., Lestari, E., & Hasnah, Y. (2023). University Instructors' Attitude Towards Writing Academic Articles in English for Publication: Voices From Indonesia. *Theory and Practice in Language Studies*, 13(7), 1738-1748. <https://doi.org/10.17507/tpls.1307.17>.
- Hakim, M. A. R., & Abidin, M. J. Z. (2018). Developing public speaking materials based on communicative language teaching for EFL learners in Indonesia. In *ELT in Asia in the Digital Era: Global Citizenship and Identity* (pp. 145-150). Routledge.
- Novianti, A., & Kusumayanthi, S. (2023). Collaborative Project-Based Learning: An Alternative Program to Accommodate Students' Active Learning in Speaking Class. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(2), 1413-1423. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i2.3832>.
- Richey, R. C., & Klein, J. D. (2014). *Design and development research: Methods, strategies, and issues*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203826034>.
- Yolanda, N. A. Y. Y., & Ena, O. T. (2022). An analysis of Speech Function Used by SEA Today News' Speakers to Present Indonesian Perspective to the World. *Edu-Ling: Journal of English Education and Linguistics*, 5(2), 181-188.